

## ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui tentang sejarah masyarakat Kristen Tionghoa di Yogyakarta tahun 1966 sampai 1998. Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang akan dibahas, yaitu: 1. Bagaimana proses penyebaran agama Kristen pada masyarakat Tionghoa?; 2. Bagaimana kondisi umum masyarakat Tionghoa di Yogyakarta?; dan 3. Bagaimana perkembangan masyarakat Kristen di Yogyakarta pada masa Orde Baru?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup, pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengolah data-data mengenai pokok permasalahan penelitian ini secara deskriptif analitis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi ini digunakan untuk menganalisa permasalahan dengan melihat perubahan yang terjadi pada masyarakat di berbagai bidang.

Penyebaran agama Kristen di kalangan masyarakat Tionghoa dilakukan oleh para zending baik di Tiongkok maupun di Indonesia. Di Indonesia, masyarakat Tionghoa mengenal agama Kristen melalui orang-orang Eropa, kedekatan orang Eropa dengan orang Tionghoa telah memudahkan penerimaan agama Kristen di kalangan masyarakat Tionghoa. Keberadaan masyarakat Tionghoa di Yogyakarta sangat mempengaruhi peningkatan agama Kristen di Yogyakarta secara umum. Meskipun mengalami peningkatan, hambatan-hambatan juga tidak lepas dari proses perkembangannya. Hambatan dari pemerintah maupun dari masyarakat serta dari dalam diri masyarakat Tionghoa cukup banyak pengaruhnya. Pada masa Orde Baru, jumlah penduduk Tionghoa di Yogyakarta mengalami penurunan. Hal ini tidak lepas dari situasi politik pada waktu itu. Akan tetapi di satu sisi, terjadi peningkatan jumlah penganut agama Kristen. Hal ini terjadi karena upaya pindah agama yang dilakukan sebagian masyarakat Tionghoa dalam rangka mencari perlindungan dari situasi politik yang menekan keberadaan mereka.

## ABSTRACT

The aim of this thesis is to know the history of Christian Tionghoa people in Yogyakarta from 1966 until 1998. In this thesis, there are three problems to be discussed which are, 1. How is spreading process of Christianity among the Tionghoa people?; 2. How is general condition of Tionghoa people in Yogyakarta?; 3. How is the development of Christian people in Yogyakarta during *Orde Baru* period?.

The method used in this research includes the collecting of sources, criticism, interpretation and historiography. The method of collecting the data is library research. Then, the data about the main problem of this research is processed by using the analytic description method. The approach used in this research is sociology. It will be used to analyze the problems of this research and to identify the changing of society in every scope of life.

The spread of Christianity among the Tionghoa people is done by *zending* both in Tiongkok and Indonesia. In Indonesia, Christianity is introduced to Tionghoa people through the European. The close relationship between the European and Tionghoa people makes the Tionghoa people easier to accept Christianity. Generally, the existence of Tionghoa people in Yogyakarta give big influence toward the increasing of Christianity in Yogyakarta. However, there are also some obstacles in its development. The obstacles which some from the government, the society and the Tionghoa people result in certain effect. During Orde Baru period, the number of Tionghoa citizen in Yogyakarta is decreasing. This fact is caused by the political situation at the time. On the other hand, the people who adhere Christianity are increasing. It happens as the Tionghoa people attempt to change their religion into Christianity. They do that in order to get protection against the political situation that oppresses them.